SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 08-6112-2004

Benang ring tunggal campuran poliester 50% kapas 50%

ICS 59.080.20

Badan Standardisasi Nasional

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
1 Ruang lingkup 1
2 Acuan normatif 1
3 Istilah dan definisi 1
4 Syarat mutu 2
5 Cara pengambilan contoh 3
6 Persiapan contoh uji 3
7 Cara uji 3
8 Syarat lulus uji 4
9 Cara pengemasan 4
10 Syarat penandaan 4
Bibliografi 5

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Benang ring tunggal campuran poliester 50% kapas 50%*, merupakan revisi SNI 08-6112-1999, *Benang tunggal campuran poliester kapas 50% / 50%*. Revisi ini dilakukan untuk menyesuaikan nilai ketidakrataan dan *tenacity* benang yang telah ada serta memasukkan nilai *imperfection* yang belum ada. Di samping itu nilai antihan benang tidak dimasukkan karena dianggap dapat mengikuti spesifikasi benang yang ditentukan.

Standar ini disusun dan dirumuskan oleh Panitia Teknis Tekstil dan Produk Tekstil, dan merupakan hasil konsensus nasional yang diselenggarakan di Bandung pada tanggal 5 Februari 2004, yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pihak produsen, konsumen, asosiasi, lembaga penelitian, serta instansi teknis lainnya.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Benang ring tunggal campuran poliester 50% kapas 50%

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, persiapan contoh uji, cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan benang ring tunggal campuran poliester 50% kapas 50% hasil proses pemintalan *ring (ring spinning).*

Standar ini berlaku untuk benang yang diambil dari hasil akhir produksi pemintalan dan tidak untuk benang yang diambil dari kain.

2 Acuan normatif

ASTM D 1425-1996, *Standard test methods for unevenness of textile strands using capacitance testing equipment.*

SNI 08-0261-1989, *Kondisi ruangan untuk pengujian serat, benang dan kain kapas.*

SNI 08-0262-1989, *Kondisi contoh uji untuk pengujian serat, benang dan kain kapas.*

SNI 08-0267-1989, *Cara pengambilan contoh untuk pengujian benang.*

SNI 08-0268-1989, *Cara uji nomor benang kapas.*

SNI 08-0270-1998, *Cara uji antihan benang tunggal (sistem pembukaan dan pemberian antihan).*

SNI 08-0616-1989, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel.*

SNI 08-0768-1989, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur benang (cara helai).*

3 Istilah dan definisi

3.1
mutu benang
sifat fisik benang yang ditunjukkan oleh nomor, antihan, kekuatan tarik, ketidakrataan benang dan *imperfection*

3.2
benang tunggal campuran poliester 50% kapas 50%
benang tunggal yang terdiri atas campuran serat poliester dan kapas dengan kadar serat polyester 47%-53% dan kapas 53%-47% berat

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

4 Syarat mutu

Tabel 1 Persyaratan mutu benang ring tunggal campuran poliester 50% kapas 50%

Nomor benang		Tenacity minimum	Ketidakrataan maksimum		Imperfection maksimum		
tex	Ne_1	cN/Tex	U%	CV%	Thin - 50%	Thick +50%	Neps +200%
36,9	16	21,6	10,0	12,5	1	60	60
29,5	20	21,0	10,8	13,5	1	80	80
24,6	24	20,8	11,2	14,0	4	130	120
19,7	30	20,6	12,0	15,0	13	180	180
16,4	36	20,0	12,8	16,0	30	240	240
14,8	40	20,0	13,0	16,2	40	280	250
13,1	45	19,8	14,2	17,8	60	300	300
11,8	50	19,8	14,6	18,3	100	380	380

4.1 Nomor benang

4.1.1 Nomor benang rata-rata hasil pengujian harus sesuai dengan nomor spesifikasi yang dinyatakan dengan toleransi ± 3%.

4.1.2 Koefisien variasi hasil pengujian nomor benang maksimum 5%.

4.2 Antihan

4.2.1 Arah antihan tiap gulungan harus sesuai dengan spesifikasi yang dinyatakan S atau Z.

4.2.2 Antihan rata-rata hasil pengujian harus sesuai dengan spesifikasi antihan yang dinyatakan dengan toleransi ± 5%.

4.2.3 Koefisien variasi hasil pengujian antihan benang maksimum 12%.

4.3 Kekuatan tarik *(tenacity)*

4.3.1 Kekuatan tarik rata-rata hasil pengujian minimum harus sesuai dengan kekuatan tarik yang dinyatakan pada Tabel 1.

4.3.2 Koefisien variasi hasil pengujian kekuatan tarik benang maksimum 16%.

4.4 Ketidakrataan

Ketidakrataan rata-rata hasil pengujian maksimum harus sesuai dengan ketidakrataan dan CV% yang dinyatakan dalam Tabel 1.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

4. 5 Imperfection

Imperfection yaitu *thin places, thick places dan neps,* rata-rata hasil pengujian maksimum harus sesuai dengan imperfection yang dinyatakan pada Tabel 1.

4.6 Persyaratan nomor, *tenacity,* ketidakrataan dan *imperfection* benang ring tunggal campuran poliester 50% kapas 50% tercantum pada Tabel 1.

5 Cara pengambilan contoh

5.1 Cara pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 08-0267-1989, *Cara pengambilan contoh untuk pengujian benang.*

5.2 Contoh uji diambil menurut masing-masing standar cara pengujian yang dilakukan pada butir 6.

6 Persiapan contoh uji

Kondisikan contoh uji yang telah disiapkan dalam ruang standar menurut SNI SNI 08-0261-1989, *Kondisi ruangan untuk pengujian serat, benang dan kain kapas,* sampai mencapai keseimbangan lembab sesuai dengan SNI 08-0262-1989, *Kondisi contoh uji untuk pengujian serat, benang dan kain kapas.*

7 Cara uji

7.1 Nomor benang

Nomor benang ditentukan menurut SNI 08-0268-1989, *Cara uji nomor benang kapas.*

7.2 Antihan benang

Antihan benang per inci ditentukan menurut SNI 08-0270-1998, *Cara uji antihan benang tunggal (sistem pembukaan dan pemberian antihan).*

7.3 Kekuatan tarik(*tenacity*)

Kekuatan tarik benang ditentukan menurut SNI 08-0768-1989, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur benang (cara helai).*

Tenacity benang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Tenacity = \frac{\text{Kekuatan tarik benang / helai (cN atau g)}}{\text{Nomor benang (tex)}}$$

7.4 Ketidakrataan

Ketidakrataan ditentukan menurut ASTM D 1425-2000, *Standard test methods for unevenness of textile strands using capacitance testing equipment.,* dengan prinsip penentuan ketidakrataan yang mengukur sifat benang berdasarkan pada perubahan kapasitansi saat benang melewati pelat kapasitor.

7.5 *Imperfection*

Imperfection ditentukan dengan menggunakan alat *Evenness Tester* sesuai ASTM D 1425-2000 dengan pengaturan kepekaan sebagai berikut:

Thin places : - 50% per 1000 meter
Thick places : + 50% per 1000 meter
Neps : + 200% per 1000 meter

8 Syarat lulus uji

Mutu benang memenuhi standar apabila berdasarkan pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel SNI 08-0616-1989, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel,* dengan AQL 2,5 %, memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada butir 4.

9 Cara pengemasan

Produk benang harus dikemas untuk menghindari kerusakan dan memudahkan transportasi.

10 Syarat penandaan

Benang dalam kemasan diberi tanda atau label pada bagian yang mudah dilihat dan sekurang kurangnya mencantumkan merek, komposisi serat dan nomor benangnya.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Bibliografi

ASTM D 2645-1995, *Standard tolerances for yarns spuns on the cotton or worsted systems.*

Uster Statistics-2001

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id